

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam perancangan *Obesity Rehabilitation Centre* ada banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, mengenai analisa data, serta pengetahuan yang didapat dari referensi-referensi. Mengetahui keunikan dan pengobatan terhadap pasien obesitas. Obesitas merupakan penyakit yang berkembang terus terutama pada negara-negara berkembang.

Dari referensi-referensi tersebut perancang dapat menyimpulkan sebuah kesimpulan mengenai bagaimana perancangan yang baik untuk user obesitas, bagaimana ukuran yang ergonomis untuk user obesitas dan lain sebagainya.

Kebutuhan sehari-hari manusia merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kesehatan manusia. Untuk itu selain memperhatikan pola makan kita sehari-hari, kestabilan EQ juga sangat perlu dijaga. Karena dalam kondisi tertentu bisa memicu kita untuk mengkonsumsi makanan secara berlebihan.

Penerapan dalam perancangan

- Penggunaan tema septagram diterapkan melalui penggunaan warna dan bentuk bulat-bulat dinamis yang sederhana.
- Penerapan *Spirit* pada perancangan interior ini berupa warna, warna yang digunakan berdasarkan pada warna simbol septagram. Dengan menggunakan

warna-warni dapat memberikan kesan suasana *playful* yang mengacu kepada peningkatan semangat dan memotivasi.

- Penerapan *Relaxed* pada perancangan interior ini lebih fokus terhadap penggunaan warna biru yang memberikan kesan atau suasana yang tenang.
- Penerapan *comfort* dalam rancangan. Penggunaan material alami seperti kayu, batu coral, parket dan vynil bertekstur kayu. Penerapan bukaan yang luas untuk kenyamanan termal dan pencahayaan. Penggunaan warna-warna natural

5.2 Saran

Setelah melakukan perancangan *Obesity Rehabilitation centre* ini secara nyata ada beberapa saran yang dapat disampaikan dalam merancang fasilitas-fasilitas *Obesity Rehabilitation Centre* ini. Dalam perancangan interior keadaan sirkulasi yang harus memadai dan memotivasi user menjadi hal yang penting juga, selain itu kenyamanan dalam ruangan juga demikian. sehingga dapat menciptakan nilai tambah dalam perancangan. Sebagai manusia kita tidak boleh memandang sinis terhadap orang-orang disekitar yang mengalami obesitas melainkan diperhatikan sehingga tidak adanya diskriminasi.

Selain estetika dan kenyamanan dalam sebuah ruangan. Ergonomi menjadi hal yang sangat penting dalam perancangan untuk orang yang mengalami obesitas. Mereka membutuhkan furniture yang dirancang secara khusus untuk kenyamanan mereka. Selama ini orang obesitas selalu menggunakan *furniture* dengan ergonomi orang normal sehingga telah menjadi sebuah hal yang tidak memiliki *option* nya. Disini perancang memiliki kemampuan yang terbatas dalam merancang. Untuk itu disini perancang berharap para desainer lainnya dapat merancang dan lebih memperhatikan perancangan furniture untuk orang obesitas dan ini dapat menjadi sebuah perancangan yang unik.